

## PELATIHAN *FIRST AID* DAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA MAHASISWA

Maria Maxmila Yoche Arkianti<sup>1</sup>, Martha Octaria<sup>2</sup>, Renova Oktarini br. Sibuea<sup>3</sup>, Janwar Olang<sup>4</sup>,  
Christie Lidya Rumerung<sup>5</sup>, Lae Juan Anbert Matheus<sup>6</sup>, Sergio Filishak Silitonga<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup> Universitas Pelita Harapan

Email: [maria.yoche@uph.edu](mailto:maria.yoche@uph.edu) , [martha.octaria@uph.edu](mailto:martha.octaria@uph.edu), [renova.sibuea@uph.edu](mailto:renova.sibuea@uph.edu), [janwar.olang@uph.edu](mailto:janwar.olang@uph.edu) ,  
[christie.rumerung@uph.edu](mailto:christie.rumerung@uph.edu)

### Abstrak

Kecelakaan dapat terjadi dimanapun. Dalam perjalanan, sekolah, ruang kelas, ruang olahraga, atau perpustakaan maupun lingkungan kampus. Pertolongan pertama yang cepat dan tepat akan mengurangi kesakitan dan cedera. Selain, ketrampilan dalam memberikan pertolongan pertama, pertolongan pertama pada henti jantung nafas perlu diberikan kepada masyarakat dalam hal ini di lingkungan kampus. Kondisi henti jantung dan nafas dapat terjadi dimanapun dan kapanpun yang bisa disebabkan dari berbagai kondisi dan lingkungan. Dalam serangan jantung, setiap detik berarti. Setiap menit bantuan hidup dasar (BHD) tertunda, peluang korban untuk bertahan hidup menurun sebesar 10%. Salah kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah kegiatan *New Student Orientation* (NSO). Tujuan kegiatan ini untuk membekali panitia penyambutan mahasiswa baru dengan pengetahuan dasar terkait dengan keterampilan pertolongan pertama serta bantuan hidup dasar. Metode yang digunakan ceramah dan praktek. Kegiatan dilakukan dalam dua sesi. Hasil *pre-post* kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebanyak 23 poin di sesi pertama dan 39 poin pada sesi kedua. Evaluasi kegiatan, peserta mengatakan pengetahuan meningkat dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** pertolongan pertama; bantuan hidup dasar; edukasi

### PENDAHULUAN

Kecelakaan dapat terjadi dimanapun. Dalam perjalanan, sekolah, ruang kelas, ruang olahraga, perpustakaan maupun lingkungan kampus. Korban kecelakaan dapat mengalami cedera ringan atau berat, pingsan, cacat, atau bahkan kematian. Korban pasti membutuhkan pertolongan yang cepat dan tepat agar mereka tidak terjebak dalam kondisi yang membahayakan apalagi kematian. Ketrampilan pertolongan pertama pada kecelakaan adalah

seperangkat keterampilan dan pengetahuan kesehatan yang berguna yang digunakan untuk memberikan bantuan pertama kepada orang yang mengalami musibah, seperti perdarahan, berhenti bernafas, syok, patah tulang, dan lainnya. Pertolongan pertama yang cepat dan tepat akan mengurangi kesakitan dan cedera. Selain, ketrampilan dalam memberikan pertolongan pertama, pertolongan pertama pada henti jantung nafas perlu diberikan kepada masyarakat dalam hal ini di lingkungan kampus. Kondisi henti jantung

dan nafas dapat terjadi dimanapun dan kapanpun yang bisa disebabkan dari berbagai kondisi dan lingkungan. Dalam serangan jantung, setiap detik berarti. Setiap menit bantuan hidup dasar (BHD) tertunda, peluang korban untuk bertahan hidup menurun sebesar 10%. BHD langsung dari seseorang di sekitar dapat melipatgandakan – bahkan tiga kali lipat – peluang mereka untuk bertahan hidup. Oleh karena itu diperlukan ketrampilan pertolongan pertama dengan teknik bantuan hidup dasar. Bantuan hidup dasar (BHD) adalah serangkaian tindakan darurat yang dirancang untuk menyelamatkan kehidupan seseorang yang mengalami kondisi medis yang mengancam nyawanya (Amshar, 2023).

Kejadian henti jantung mendadak (HJM) sering terjadi di tempat umum dan di tempat yang ramai. HJM menyumbang lima puluh persen kematian akibat masalah jantung. Yang lebih mengejutkan, sebanyak lima puluh persen dari kasus HJM merupakan gejala pertama yang muncul pada pasien yang sebelumnya tidak pernah mengalami masalah jantung, sehingga disebut sebagai *silent killer*. Pada pasien yang memiliki kelainan jantung tetapi tidak pernah mengalami gejala apa pun sebelumnya, HJM mungkin merupakan gejala pertama mereka. Kejadian ini pasti akan sangat fatal jika terjadi di tempat yang ramai atau di rumah. Kemungkinan henti jantung meningkat seiring bertambahnya usia. Data *European Society of Cardiology* (ESC) menunjukkan bahwa HJM terjadi pada lima puluh dari 100.000 pasien berusia lima puluh hingga enam puluh tahun. HJM lebih sering terjadi pada pasien dengan jenis kelamin laki-laki. HJM dapat terjadi pada siapa pun dan di mana pun. Bagaimana menangani HJM? Sebelum kedatangan tim medis atau paramedis, pengetahuan dan pemahaman tentang teknik resusitasi dasar sangat penting. Ini adalah komponen penting yang dapat meningkatkan keselamatan pasien HJM. *European Society of Cardiology* merekomendasikan akses yang mudah diakses terhadap alat *automated external defibrillator* (AED) di tempat umum di mana HJM sering terjadi, tersedianya *bystander* atau penolong dengan kemampuan resusitasi dasar, dan pelatihan dan edukasi komunitas tentang dukungan kehidupan dasar ke semua bagian masyarakat, tidak hanya di

fasilitas kesehatan, seperti mall, sekolah, bandara, terminal, dll (Putri, 2022).

*Teachers College* UPH menyelenggarakan pendidikan yang berpusat pada Kristus, mengembangkan pembelajaran unggul, holistik, dan transformatif berdasarkan Teologi Reformed untuk membentuk guru-guru Kristen yang reflektif, responsif, dan bertanggung jawab bertaraf internasional, mampu mengajar dalam konteks budaya Indonesia (Yayasan UPH, 2024). Salah kegiatan yang dilakukan dalam *Teachers College* adalah kegiatan *New Student Orientation* (NSO). Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa baru dapat berinteraksi dengan dosen, pembimbing akademik, dan staf fakultas. Ini juga memberi mereka kesempatan untuk mempelajari visi dan misi fakultas serta sistem perkuliahan online yang akan mereka jalankan. Mereka juga dapat mengetahui keunikan program studi masing-masing (Amanda, 2020). Untuk mendukung kegiatan tersebut, panitia NSO akan dibekali dengan pengetahuan dasar terkait dengan keterampilan pertolongan pertama serta bantuan hidup dasar. Maka, perlu ada sesi pelatihan terkait keterampilan pertolongan pertama serta bantuan hidup dasar. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan membantu panitia NSO dalam membantu memberikan pertolongan pertama pada mahasiswa baru maupun melakukan bantuan hidup dasar. Solusi yang direncanakan dalam 2 kali pertemuan pelatihan kesehatan yang diperlukan meliputi konsep tentang pertolongan pertama (*first aids*) dan bantuan hidup dasar.

#### **METODE**

Metode pelaksanaan yaitu melalui pelatihan dalam dua kali pertemuan. Setiap sesi topik akan dilakukan dengan uraian kegiatan yang telah dipaparkan sebelumnya. Penjelasan lebih lanjut di setiap pertemuan yaitu selama 180 menit.

#### **Sesi I**

16:00 – 16:15: Persiapan

16:15 – 16:30: Pembukaan

16:30 – 16:45: *Pretest*

16:45 – 18:00: Materi *First Aids*

Demostrasi Balut Bidai

18:00– 18:30: Tanya Jawab, *Post Test*

18:30 – 19:00: Evaluasi & Umpan Balik, Penutup

## Sesi II

16:00 – 16:15: Persiapan

16:15 – 16:30: Pembukaan

16:30 – 16:45: *Pretest*

16:45 – 18:00: Materi Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Demostrasi Redemostrasi BHD

18:00– 18:30: Tanya Jawab, *Post-test*

18:30 – 19:00: Evaluasi & Umpan Balik, Penutup

Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Pelaksanaan PkM ini akan terdiri dari 2 kegiatan. Persiapan yang dilakukan adalah melakukan meeting terkait rundown acara, materi yang akan diberikan dan teknik pelaksanaan dengan anggota tim kemudian menghubungi pembicara atau narasumber untuk menyiapkan materi pelatihan mengenai *first aids* dan bantuan hidup dasar. Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan kebutuhan kegiatan berupa tempat pelaksanaan, perlengkapan acara, persiapan dokumentasi acara dan merancang teknis acara. Selanjutnya menyiapkan proposal kegiatan PkM.

### 2. Pelaksanaan

Panitia akan memulai kegiatan dengan membuka acara, memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan pelatihan. Setelah pelatihan dilakukan diadakan sesi tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab, pembicara juga akan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi untuk melihat apakah pelatihan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Terakhir dilakukan penutupan.

### Kegiatan 1(27 Mei 2024): *First Aids*

“Topik *First Aids* “akan dijelaskan oleh Ns.Martha Octaria., M.Kep. Pada sesi ini pembicara akan menjelaskan mengenai cara membalut luka akibat terjatuh, cara mengatasi kaki terkilir saat lari,pertolongan pertama saat sesak nafas ketika berlari,pertolongan pertama saat perut terasa sakit

atau mual, cara menggunakan betadine dan kain kasa, penanganan saat mimisan, dosis obat-obatan yang tepat (obat mual, pusing, dll), pertolongan pertama saat asma,maag dan penanganan saat pendarahan dan keracunan. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab serta demostrasi redemostrasi terkait bidai balut. Peserta dapat bertanya dengan bebas dengan narasumber mengenai topik yang diberikan hari ini. Metode kegiatan yang akan dilakukan adalah ceramah dan diskusi, dan peserta diberikan kesempatan untuk melakukan redemostrasi terkait bidai balut.

### Kegiatan 2 (28 Mei 2024): Bantuan Hidup Dasar

“Topik Bantuan Hidup Dasar” yang akan dijelaskan oleh Ns. Renova Oktarini br. Sibuea, M. Kep. Pada sesi ini pembicara akan menjelaskan mengenai tindakan yang dilakukan saat pingsan atau tidak sadarkan diri, tindakan yang dilakukan saat ada yang alergi makanan, pertolongan pertama saat badan terkilir akibat aktivitas ringan atau berat dan CPR/ Bantuan hidup dasar. Metode yang dilakukan berupa ceramah, diskusi dan demostrasi redemostrasi BHD.

### 3. Evaluasi

Evaluasi yang diterapkan dalam PkM ini menggunakan evaluasi pada setiap kegiatan, dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk *pre* dan *post-test* kepada peserta untuk melihat sejauh mana para peserta memahami materi yang diberikan juga peserta dapat memberikan saran mengenai kegiatan yang sudah berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut terlampir hasil dan pembahasan untuk pelatihan terkait First Aids dan Bantuan Hidup Dasar yang terdiri dari jenis kelamin peserta, hasil *pre-test* dan *post-test* pelatihan *First Aids* dan Bantuan Hidup Dasar.

**Tabel 1. Demografi Peserta (N=17)**

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa 82.35 % peserta berjenis kelamin perempuan. Jumlah mahasiswa perempuan di Indonesia sebesar 54.67 % sedangkan laki-laki sebesar 45.33 % (Jenderal & Pendidikan Tinggi, Riset, 2024).

**Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Pelatihan First Aids (N=17)**

Variabel	Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Pre-test	46	18	73
Post-test	69	30	100

**Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (N=17)**

Variabel	Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Pre-test	38	30	50
Post-test	77	60	90

Dari tabel 2 dan 3, menunjukkan peningkatan nilai dari *pre-test* dan *post-test* pada kedua sesi yang diberikan terdapat peningkatan nilai. Pada sesi I pelatihan First Aids, terdapat peningkatan nilai rerata 23 dan sesi II, pelatihan bantuan hidup dasar terdapat peningkatan nilai rerata 39. Penelitian di Karanganyar menunjukkan bahwa pengetahuan dasar tentang kompetensi first aid sebelum intervensi meningkat, mayoritas memiliki nilai cukup (80%) dan tingkat pengetahuan responden setelah pelatihan first aid rata-rata baik (93.33 %) (Fahrudin et al., 2023). Hasil tambahan tentang pengabdian kepada masyarakat di sekolah ditemukan. Nilai rata-rata pengetahuan peserta sebelum penjelasan adalah 44, dan nilai rata-rata peningkatan pengetahuan peserta setelah penjelasan adalah 62 (Hardyati & Husniawati, 2024). Pengabdian masyarakat pada kader kesehatan di kelurahan Makawidey menemukan bahwa peserta lebih memahami BHD setelah mengikuti pelatihan, dengan peningkatan

pengetahuan sebesar 20.43%. Mereka juga memiliki nilai ujian praktik rata-rata yang cukup baik, yaitu

Karakteristik		Frekuensi	Presentasi (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	3	17.65
	Perempuan	14	82.35
Total		17	100

69.90% (Pitoy, Frendy Fernando Anderson et al., 2023).

## EVALUASI PKM

### 1. Evaluasi struktur

Evaluasi terkait dengan struktur untuk peralatan yang digunakan dalam pelatihan dapat disiapkan oleh tim dan pihak mitra Tempat yang disediakan oleh pihak mitra nyaman untuk digunakan tim dalam memaparkan materi dan mendemostrasikan serta peserta dapat melakukan demonstrasi pertolongan pertama dan bantuan hidup dasar yang difasilitasi fasilitator.

### 2. Evaluasi proses

Peran dan tanggung jawab dari masing-masing tim sudah dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Media dan alat peraga dapat digunakan baik peralatan *first aids* dan bantuan hidup dasar. Setiap peserta dapat melakukan kembali tindakan pertolongan pertama dan bantuan hidup dasar. Untuk *pre-test*, *post-test* dan evaluasi dibuat dalam bentuk online serta semua peserta dapat mengakses untuk mengisi dan mengevaluasi.

### 3. Evaluasi hasil

**Tabel 4. Hasil Evaluasi Materi (N=17)**

Variabel		Kesesuaian dengan kebutuhan	Kualitas Materi	Materi
Baik	Frekuensi (n)	1	1	1
	Persentasi (%)	5.9	5.9	5.9
Sangat Baik	Frekuensi (n)	16	16	16

	<b>Persentasi (%)</b>	94.1	94.1	94.1
<b>Total</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	17	17	17
	<b>Persentasi (%)</b>	100	100	100

Berdasarkan hasil evaluasi dari peserta, 94.1 % peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat baik sesuai dengan tujuan kegiatan, kualitas materi dan materi sangat baik (tabel 4). Beberapa peserta aktif dalam bertanya dan dapat melakukan demonstrasi dengan baik.

**Tabel 5. Hasil Evaluasi Kegiatan (N=17)**

Variabel		Bagaimana pendapat anda mengenai keseluruhan acara pelatihan ini?
<b>Baik</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	3
	<b>Persentasi (%)</b>	17.6
<b>Sangat Baik</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	14
	<b>Persentasi (%)</b>	82.4
<b>Total</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	17
	<b>Persentasi (%)</b>	100

Berdasarkan hasil evaluasi dari peserta, 82.4 % peserta menyatakan bahwa keseluruhan acara pelatihan sangat baik (tabel 5).

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pertolongan pertama dan bantuan hidup dasar pada mahasiswa dapat berjalan lancar dan baik. Mahasiswa mempunyai pengetahuan terkait pertolongan pertama dan bantuan hidup dasar serta melakukan cara melakukan pertolongan pertama dan bantuan hidup dasar dengan baik. Implikasi pengabdian kepada masyarakat ini, pengetahuan terkait pertolongan pertama dan bantuan hidup dasar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa di lingkungan kampus dan kepanitiaan penyambutan mahasiswa baru.

## UCAPAN TERIMAKASIH (Bila ada)

Ucapan terimakasih disampaikan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat untuk kerjasama dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pelita Harapan yang telah menyetujui dan memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan nomor PkM PM-029-M/FPoN/V/2024.

## REFERENSI

- Amanda, N. (2020). *Teachers College UPH Dorong Mahasiswa Baru Semangat Responi Panggilan Tuhan untuk Melayani*. <https://www.kompasiana.com/nathasiaamanda/5f48630bd541df50ab317f62/teachers-college-uph-dorong-mahasiswa-baru-semangat-responi-panggilan-tuhan-untuk-melayani>
- Amshar, M. (2023). *Bantuan Hidup Dasar*. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2692/bantuan-hidup-dasar](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2692/bantuan-hidup-dasar)
- Fahrudin, H., Wahyuni, P., & Prasetya, J. D. (2023). Pengaruh Peningkatan Kompetensi First Aid Terhadap Self Awareness Relawan Bencana Di Desa Dayu Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Indonesian Journal of Environment and Disaster*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.20961/ijed.v2i1.606>
- Hardyati, A., & Husniawati, N. (2024). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dan Bantuan Hidup Dasar Bagi Siswa Sman 48 Jakarta Timur. *Mitramas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 32–41.
- Jenderal, D., & Pendidikan Tinggi, Riset, dan T. (2024). *Statistik Perguruan Tinggi Di Indonesia*. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/statistik>
- Pitoy, Frendy Fernando Anderson, E., Kaparang, G., Ruku, D. M., Mandias, R. J., Padaunan, E., Shintya, L. A., Gerungan, N., & Maramis, J.

R. (2023). PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) PADA KADER KESEHATAN DI KELURAHAN MAKAWIDEY. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 6(9), 3676–3684. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i9.11174>

[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1911/henti-jantung-mendadak](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1911/henti-jantung-mendadak)

Yayasan UPH. (2024). *FACULTY OF EDUCATION*. <https://www.uph.edu/en/study-at-uph/faculty-of-education/>

Putri, R. Y. I. (2022). *Henti Jantung Mendadak*.

### DOKUMENTASI KEGIATAN



Pemaparan Materi I: First Aids



Demostrasi





Redemostrasi



Tim dan Peserta PkM Hari ke-1



Pelatihan Bantuan Hidup Dasar



Demostrasi dan Redemostrasi



Tim dan Peserta PkM Hari ke-2